

## Mengenal Konsep Dasar Evaluasi Pendidikan Pada Pembelajaran

Oleh :

**Asep Wijaya**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

*Emai : asepwijaya1009@gmail.com*

### **Abstract**

*This research aims to provide basic knowledge, especially in the world of education, so that evaluation can be carried out. This research method is literature. The data collection technique used by researchers is collecting data from various library sources, including books, journals, and results. Data analysis uses data interpretation techniques and researchers provide adequate explanations in terms of theories that are relevant to the problems faced. The results of the discussion are that educational evaluation is a form of assessment of ongoing educational performance to obtain information so that it can be used to improve educational performance. There are two functions of evaluation, namely: The general function is to prepare plans and improve and measure success. Special Functions consist of administrative, psychological, and active. Meanwhile, there are specific and general goals. The principles consist of accountability, student characteristics, pedagogical, integration, and coherence. Formative, diagnostic, and summative evaluation forms. The types include monitoring evaluation, comprehensive program, impact, planning and development, and economic efficiency.*

**Keywords:** *Educational evaluation, learning, human resource*

### **A. Pendahuluan**

Berbicara tentang pendidikan di suatu negara tentu memiliki beragam komponen, mulai dari tujuan, konsep, strategi, evaluasi, model dan lain sebagainya. Khususnya pendidikan di Indonesia perlu di perhatikan baik dari segi pelaksanaan, perencanaan bahkan evaluasinya karena dengan pendidikan akan melahirkan SDM yang unggul dan berkualitas. Maka dari pada itu pendidikan harus menjadi perhatian penting bagi pemerintah atau pemangku kebijakan di negara ini. Dan hal ini pun selaras dengan UUD no 31 pada amandemen ke 4 yang menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.

Tujuan utama pendidikan adalah membimbing dan membina manusia baik segi intelektual, spiritual maupun emosional. Oleh karena itu, *output* pendidikan seharusnya mampu melahirkan dan menciptakan SDM yang unggul dari segi intelektual, spiritual ataupun spritual Pendidikan mesti mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang disertai arus informasi yang semakin hari semakin pesat

perkembangannya.<sup>1</sup> Dengan demikian, pendidikan sebagai proses dalam pengembangan insan akan menghadapi tantangan semakin besar dan kompleks di masa depan. Agar tujuan pendidikan dapat tercapai ada banyak hal yang harus disiapkan dan diperhatikan oleh seluruh pihak salah satunya menyiapkan konsep dasar dalam mengevaluasi proses terjadinya pendidikan.

Evaluasi pendidikan merupakan suatu proses sistematis untuk menilai dan memahami sejauh mana tujuan, efisiensi, efektivitas, dan kualitas suatu sistem pendidikan telah tercapai. Evaluasi pendidikan dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan area peningkatan dalam sistem pendidikan, sehingga dapat diambil tindakan perbaikan yang sesuai. Pada evaluasi hal yang perlu di perhatikan terkait teknik pelaksanaan dan sasarannya guna seseuai harapan dan keberhasilan dalam proses mengajar atau dunia pendidikan secara keseluruhan. Landasar awal dari evaluasi yakni sebuah tujuan yang ingin dicapai yang mana tujuan itu telah di tetapkan pada awal perencanaan sebelumnya yang telah di susuan sedemikian rupa oleh pendidik untuk para peserta didik. Dari permasalahan itulah penulis akan membahas lebih lanjut terkait konsep dasar dari evaluasi pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kajian pustaka. Teknik pengambilan data yang dilakukan peneliti yakni mengumpulkan data dari berbagai sumber pustaka baik dari buku, jurnal, dan hasil seminar yang relevan dengan tema penelitian.<sup>2</sup> Harapannya dengan metode ini mampu menanalisa fakta yang terjadi secara riil fenomena, kejadian dari variabel yang ada. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan teknik interpretasi data dan peneliti memberikan penjelasan secukupnya ditinjau dari teori yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi.

## B. Pembahasan

### 1. Pengertian Evaluasi Pendidikan

Menurut etimologi atau harfiah evaluasi bermula dari bahasa Inggris yakni *evaluation*; adapun dalam bahasa Arab; *al-taqdir*; sedangkan bahasa Indonesia berarti; penilaian.<sup>3</sup> Tidak heran jika banyak para ahli juga berpendapat tentang evaluasi seperti pendapat di bawah ini:<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup>Tatang Hidayat, Abas Asyafah. “Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah”. *Al-Tadzkiyyah* 10, no.1 (2019): h. 164.

<sup>2</sup>Muhammad Rijal Fadhli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 76.

<sup>4</sup>Mahirah, “Evaluasi Belajar Peserta Dididk (Siswa),” *Idaraah : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017), <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.

- a. Lessinger mengemukakan jika evaluasi ialah proses penilaian dengan cara memperhatikan antara tujuan yang di ingin di capai dengan hasil kemajuan atau prestasi nyata.
- b. Wysong juga mengemukakan bahwa evaluasi ialah proses berupa gambaran, perolehan atau hasil informasi yang berguna untuk memperhitungkan dalam suatu keputusan.
- c. Uman, menjelaskan bahwa evaluasi ialah penyelarasan data objektif mulai awal hingga akhir pelaksanaan program sebagai bentuk dasar penilaian terhadap tujuan yang dicapai.
- d. Edwind Wandt dan Gerald W. Brown menyebutkan bahwa evaluasi merupakan proses atau tindakan dalam menentukan nilai.

Apabila definisi evaluasi dikaitkan dengan evaluasi pendidikan, maka evaluasi pendidikan ialah tindakan/proses/kegiatan dalam menentukan nilai dari segala sesuatu yang ada di dalam pendidikan. Dengan kata lain, evaluasi pendidikan ialah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.<sup>5</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat ditarik benang merahnya sebuah evaluasi pendidikan ialah penilaian terhadap kinerja pendidikan yang telah berjalan guna mendapatkan informasi yang nantinya dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki pada kinerja pendidikan.

## 2. Fungsi Evaluasi Pendidikan

Anas Sudijono membagikan fungsi evaluasi pendidikan pada 2 fungsi, yakni; khusus dan umum, kedua fungsi tersebut, antara lain:<sup>6</sup>

### a. Fungsi Umum

Terdapat tiga point penting dari fungsi evaluasi pendidikan yang secara umum yaitu sebagai upaya dalam mengukur kemajuan, kemudian sebagai penunjang dalam penyusunan rencana serta upaya dalam memperbaiki atau penyempurnaan kembali.

Melihat penjelasan di atas Anas Sudijono menyatakan bahwa ada 2 kemungkinan hasil yang didapatkan dari evaluasi yakni:<sup>7</sup> *Pertama* : Hasil evaluasi yang didapatkan dari kegiatan evaluasi itu adalah baik, sehingga dapat memberikan

<sup>5</sup>Mudjiono and Dimiyati, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 13.

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2019), 54.

<sup>7</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 23.

rasa lega bagi evaluator, sebab harapan atau tujuan yang telah direncanakan atau ditentukan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan. *Kedua*, kebalikan yang pertama yakni jika hasil evaluasi itu ternyata tidak mengembirakan atau bahkan mengkhawatirkan, dengan alasan bahwa berdasarkan hasil evaluasi ternyata ditemui adanya kendala, penyimpangan, ataupun hambatan, sehingga membuat evaluator untuk bersikap hati-hati atau waspada. Ia perlu memikirkan dan melakukan pengkajian ulang terhadap rencana yang telah disusun, atau mengubah dan memperbaiki cara pelaksanaannya. Berdasar data hasil evaluasi itu selanjutnya akan dicari metode lain yang dianggap lebih kompetibel dan lebih sesuai dengan keadaan dan keperluan. Sehingga dapat dikatakan bahwa fungsi evaluasi sebagai menunjang penyusunan rencana.

#### b. Fungsi Khusus

Jika di tinjau dari segi khusus maka fungsi evaluasi di bagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Psikologis. Jika di lihat dari segi psikologis maka evaluasi dapat dilihat dari dua sisi, pertama : dari peserta didik, dimana evaluasi berfungsi sebagai pedoman dalam mengenal kemampuan dirinya sendiri di tengah-tengah kelompok atau masyarakat lain. Kedua : dari pendidik, evaluasi akan menjadikan dirinya sebagai barometer penilaian, sejauh mana usaha yang dilakukan selama ini dapat membuahkan hasil serta ini akan menjadi pedoman buat pendidik buat menentukan langkah mana yang perlu dilakukan selanjutnya.
- 2) Didaktik. Evaluasi pendidikan jika di lihat dari segi didaktik ada dua sisi yaitu sisi pendidik dan peserta didik. Sisi Pendidik, ada lima macam fungsi yakni : 1) Sebagai pemberi informasi yang informative dan berguna seperti mengetahui posisi peserta didiknya di tengah-tengah kelompoknya, 2) Sebagai pedoman utamanya jika ada peserta didik memiliki masalah dan memerlukan jalan keluar atau solusinya, 3), Sebagai pedoman dalam menilai hasil peserta didik yang telah dicapai, 4) Sebagai informasi dalam pelaksanaan program pembelajaran atas sejauhmananya kegiatan itu dicapai, 5) Bisa dijadikan bahan dalam menentukan status peserta didik.

Sedangkan jika dilihat dari sisi peserta didik bahwa evaluasi pendidikan terlebih pada hasil belajarnya maka akan berfungsi sebagai bentuk motivasi kepada peserta didik dalam meningkatkan, memperbaiki serta mempertahankan prestasi yang telah di capai.

c. Administratif

Ada tiga fungsi evaluasi pendidikan jika di lihat dari sisi administratifnya yakni sebagai bahan dalam memberikan keterangan data, memberikan laporan serta gambarannya.

### 3. Tujuan Evaluasi Pendidikan

a. Tujuan Umum Evaluasi Pendidikan

Evaluasi secara umum dapat digambarkan sebagai rangkaian aktifitas yang dapat meningkatkan kinerja, kualitas dan produktivitas pada suatu lembaga dalam pelaksanaan program. Maka dari pada itu tujuan dari sebuah evaluasi pendidikan adalah untuk mengetahui dan melihat bagaimana proses yang terjadi dalam suatu program atau pembelajaran. Bukan itu saja dengan adanya evaluasi maka kita bisa melihat mana yang sudah tercapai dan mana yang belum. Dengan begitu akan menjadi informasi bagi pendidik dalam meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas proses belajar mengajar.<sup>8</sup>

b. Tujuan Khusus Evaluasi Pendidikan

Terdapat 4 tujuan khusus pada evaluasi pendidikan yakni :

- 1) Sebagai pemberi informasi klarifikasi tentang sifat hasil pembelajaran yang telah dilakukan atau dilaksanakan
- 2) Sebagai pemberi informasi tentang ketercapaian tujuan pada jangka pendek yang telah dilakukan atau dilaksanakan,
- 3) Sebagai pemberi masukan untuk kemajuan pembelajaran.
- 4) Sebagai pemberi informasi tentang kesulitan dalam pembelajaran serta memilih pengalaman pembelajaran di masa yang akan datang.

Zainal Arifin ada beberapa hal yang harus di perhatikan jika ingin melakukan evaluasi yakni sebagai berikut:<sup>9</sup>

- 5) Pentingnya guru untuk mengetahui fungsi dan tujuan evaluasi karena jadi penghambay bagi mereka dalam melaksanakan dan merencanakan evaluasi

---

<sup>8</sup>Winarno, "Pengembangan Computirized Adative Testinf (CAT) Menggunakan Metode Pohon Segitiga Keputusan," *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, no. 2 (2012), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/pep.v16i2.1132>.

<sup>9</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 103.

- 6) Adapun tujuan dari evaluasi sendiri yakni mengetahui efisien dan efektifannya dalam system pembelajaran baik itu berupa media, materi, metode, lingkungan serta sistem atau kurikulum pembelajaran.
- 7) Sedangkan tujuan khusus evaluasi dapat disesuaikan dengan jenis evaluasi pembelajaran itu sendiri, contohnya evaluasi monitoring, evaluasi program komprehensif, evaluasi dampak, evaluasi perencanaan, evaluasi efesiensi-ekonomi, dan evaluasi pengembangan.

Adapun menurut Daryanto dalam Iskandar mengkhhususkan bahwa tujuan evaluasi ialah untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat terkait tingkat pencapaian siswa sehingga dapat diupayakan untuk tindakan lanjutnya.<sup>10</sup>

### c. Prinsip Evaluasi

Pada tahap evaluasi, terdapat 5 (lima) prinsip pada evaluasi pendidikan sebagai berikut :<sup>11</sup>

- 1) Keterpaduan. Evaluasi termasuk komponen integral pada program pengajaran disamping tujuan instruksional, metode dan materi pengajaran. Oleh sebab itu perencanaan evaluasi tidak dapat dipisahkan dari komponen-komponen tersebut dan harus sudah diterapkan pada waktu menyusun sebuah pelajaran.
- 2) Karakteristik Siswa. Keterlibatan siswa dalam evaluasi tidak boleh di tinggalkan karena hal ini dapat menjadi barometer keberhasilan siswa pada kegiatan belajar mengajar yang di lakukan secara aktif.
- 3) Koherensi. Kegiatan evaluasi harus memiliki hubungan atau korelasi dengan materi ajar yang siap di sajikan serta selaras dengan bidang kemampuan yang hendak di nilai atau di ukur.
- 4) Pedagogis. Evaluasi bukan sekedar alat penilaian hasil belajar semata, melainkan juga bisa digunakan dalam perbaikan tingkah laku atau sikap yang di tinjau dari segi pendidikan. Seperti Sebagai alat motivasi dalam proses belajarnya dan bisa juga hasil dari evaluasi digunakan sebagai *reward* yakni sebagai punishment bagi yang melanggar dan penghargaan bagi yang berhasil.
- 5) Akuntabilitas. Evaluasi dapat memberikan laporan pertanggung jawaban (*accountability*) secara benar kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pendidikan seperti kepala sekolah, orang tua, dan masyarakat, tentang sejauhmana

---

<sup>10</sup>Iskandar, Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), 43.

<sup>11</sup>Tatang Hidayat and Abas Asyafah, "Konsep Dasar Evaluasi Dan Impikiasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah," *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendiidikan Islam* 10, no. 1 (2019), <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.

keberhasilan program yang telah dijalankan. Dengan begitu akan mengetahui keadaan kemajuan belajar siswa, serta dapat dipertimbangkan. manfaatnya.<sup>12</sup>

#### d. Bentuk dan Jenis Evaluasi

Terdapat tiga bentuk dari evaluasi pendidikan, yakni sebagai berikut :

- 1) Evaluasi *Diagnostic*. Merupakan evaluasi yang digunakan untuk mengetahui terkait kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada diri peserta didik sehingga nantinya dapat diberikan perlakuan khusus kepada peserta didik.
- 2) Evaluasi *Formatif*. Merupakan evaluasi yang dilakukan para pendidik pada akhir materi atau pokok pembahasan, hal ini dilakukan dengan tujuan supaya dapat mengetahui sejauh mana perencanaan yang dibuat dengan proses pembelajaran yang berjalan.
- 3) Evaluasi *Sumatif*. Merupakan evaluasi yang dilakukan setiap selesai lebih dari satu pokok pembahasan, contohnya dilakukan per triwulan atau satu semester. Hal ini dilakukan supaya pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik dapat berpindah ke tingkat yang lebih tinggi lagi. Contohnya kenaikan kelas.<sup>13</sup>

Adapun jenis-jenis evaluasi dapat dikelompokkan menjadi lima jenis evaluasi sebagai berikut :

- 4) Evaluasi *Dampak*. Maksudnya ialah evaluasi ini berusaha untuk mengungkapkan dampak yang disebabkan atau ditimbulkan oleh suatu program. Evaluasi dapat ini dapat diukur melalui kriteria keberhasilan sebagai indikator dalam tercapainya tujuan pembelajaran.
- 5) Evaluasi *Pengembangan dan Perencanaan*. Maksudnya ialah hasil dari evaluasi ini bersifat penting karena ini dapat digunakan dalam mendesain suatu program pembelajaran. Tujuan dari evaluasi ini sendiri sebagai bentuk bantuan awal dalam menyusun suatu program pembelajaran.
- 6) Evaluasi *Program Komprehensif*. Maksudnya ialah evaluasi ini melakukan penilaian suatu program dengan menyeluruh artinya mulai dari perencanaan program, kemudian tingkat efisiensi dan efektifitasnya, pelaksanaan, dampak bahkan sampai kepada monitoring programnya.

---

<sup>12</sup>Muhammad Arjun S, Fajri Ismail, and Hunsah Lutfiah, "Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist," *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022), <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7776>.

<sup>13</sup>I Putu Suardipa and Kadek Hengki Primayana, "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *WIDYACARYA: Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2020), <https://doi.org/https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.

- 7) Evaluasi Monitoring. Maksudnya ialah evaluasi ini bertugas sebagai pemeriksa suatu program, contohnya apakah program pembelajaran ini tepat sasaran atau tidak atau bisa juga program ini efektif atau tidak. Yang dengan begitu akan mendapatkan hasil terkait pemborosan waktu pelaksanaan misalnya atau sumbernya atau hal lainnya.
- 8) Evaluasi efisiensi ekonomi. Maksudnya ialah evaluasi ini berusaha untuk dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensinya pada pelaksanaan suatu program sehingga ketika ada perbandingan antara jumlah biaya waktu dan tenaga yang diperlukan dalam suatu program dengan program lainnya memiliki tujuan yang sama.<sup>14</sup>

### C. Penutup

Evaluasi pendidikan merupakan bentuk penilaian terhadap kinerja pendidikan yang telah berjalan guna mendapatkan informasi sehingga dapat digunakan untuk memperbaiki pada kinerja pendidikan. Adapun fungsi evaluasi ada dua, yaitu: Fungsi Umum digunakan untuk menyusun rencana, penyempurnaan atau perbaikan serta mengukur keberhasilan atau kemajuan. Fungsi Khusus bisa dilihat dari segi administrative, psikologis, serta segi didaktif. Sedangkan tujuan ada yang bersifat khusus dan umum. Kemudian prinsipnya terdiri dari akuntabilitas, karakteristik siswa, pedagogis, keterpaduan serta koherensi.

### Referensi

- Arifin, Zainal. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadhli, Muhammad Rijal. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21, no. 1 (2021): 33–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>.
- Hidayat, Tatang, and Abas Asyafah. "Konsep Dasar Evaluasi Dan Impikiasinya Dalam Evaluasi Pembelajaran Agama Islam Di Sekolah." *Al-Tadzkiyah : Jurnal Pendiidikan Islam* 10, no. 1 (2019). <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/atjpi.v10i1.3729>.
- Iskandar. 2013. *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mahirah. "Evaluasi Belajar Peserta Dididk (Siswa)." *Idaraah : Jurnal Manajamen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2017). <https://doi.org/https://doi.org/10.24252/idaarah.v1i2.4269>.
- Mudjiono, and Dimiyati. 2008. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S, Muhammad Arjun, Fajri Ismail, and Hunsah Lutfiah. "Penerapan Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/pairf.v4i3.7776>.
- Suardipa, I Putu, and Kadek Hengki Primayana. "Peran Desain Evaluasi Pembelajaran Untuk

---

<sup>14</sup>Ngalim Purwanto, Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 65.

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.” *WIDYACARYA : Jurnal Pendidikan, Agama Dan Budaya* 4, no. 2 (2020).

<https://doi.org/https://doi.org/10.55115/widyacarya.v4i2.796>.

Sudijono, Anas. 2019. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.

Sudjono. Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Winarno. “Pengembangan Computirized Adative Testinf (CAT) Menggunakan Metode Pohon Segitiga Keputusan.” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 16, no. 2 (2012).

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21831/pep.v16i2.1132>.